



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta dimiliki IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2012-2014. Perusahaan manufaktur yang menjadi sampel juga harus memiliki laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan yang lengkap selama tahun 2012-2014. Laporan ini sendiri diperoleh dari situs BEI (www.idx.co.id) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Terdapat 37 sampel perusahaan manufaktur yang didapat oleh penulis dalam melakukan penelitian ini setelah mengamati kelengkapan data-data yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan.

B. Metode Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2014: 126-129), penelitian ini dapat dijelaskan dengan berbagai perspektif yang berbeda, yaitu:

1. Berdasarkan Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dalam studi formal (*formalized study*) dengan tujuan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, seperti yang telah dijabarkan pada batasan masalah.

2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan (*observational study*), dimana penulis tidak melakukan penelitian langsung ke perusahaan, melainkan melakukan pengamatan pada data keuangan, informasi yang terdapat pada laporan keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

tahunan perusahaan dan laporan tahunan perusahaan yang penulis dapat dari website resmi BEI.

3 Berdasarkan Pengendalian Variabel-Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, yaitu peneliti hanya menganalisis data lampau dan melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi tanpa memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel-variabel penelitian.

4 Berdasarkan Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kausal, yaitu bertujuan untuk meneliti pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan dengan mekanisme *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

5 Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktunya, penelitian ini merupakan gabungan dari *time series* dan *cross sectional*, dimana data yang digunakan merupakan data dari tahun 2012-2014.

6 Ruang Lingkup Topik Bahasan

Penelitian ini termasuk studi statistik yang lebih mementingkan keluasan dan bukan kedalaman. Studi statistik menguji hipotesis secara kuantitatif dan kesimpulan mengenai hasil-hasil temuan disajikan berdasarkan tingkat sejauh mana sampel adalah representif dan tingkat validitas.

7 Lingkungan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini dilihat dari lingkungan penelitiannya termasuk penelitian lapangan, yaitu meneliti kondisi aktual yang terjadi di lapangan.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan variabel terikat (*dependent variable*), variabel bebas (*independent variable*) dan variabel pemoderasi (*moderating variable*). Berikut ini adalah variabel- variabel penelitian dan cara pengukurannya:

1. Nilai Perusahaan

Variabel dependen yang diteliti dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Tobin's Q dengan rumus :

$$Q = \frac{(MVE + D)}{(BVE + D)}$$

Keterangan :

Q = Nilai perusahaan

MVE = Nilai pasar ekuitas (*Equity Market Value*), yang diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun

D = Nilai buku dari total hutang

BVE = Nilai buku dari ekuitas (*Equity Book Value*), yang diperoleh dari selisih total asset perusahaan dengan jumlah kewajiban.



2. Manajemen Laba

Manajemen laba dalam penelitian ini diukur dengan manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil yang menggunakan model pengukuran yang dikembangkan oleh Roychowdhury (2006). Proksi-proksi manajemen laba melalui pendekatan ini yaitu *abnormal CFO*, *abnormal discretionary expenses*, dan *abnormal production cost*. Berikut adalah perhitungan dari *abnormal CFO*, *abnormal discretionary expenses*, dan *abnormal production cost*:

a. *Abnormal CFO* (Arus Kas Operasi Abnormal)

Manipulasi aktivitas riil dapat dideteksi melalui arus kas operasi menggunakan arus kas operasi abnormal (ABN _CFO). Arus kas operasi abnormal diperoleh dari selisih nilai arus kas operasi aktual yang diskala dengan total aktiva satu tahun sebelum pengujian dikurangi dengan arus kas kegiatan operasi normal yang dihitung dengan menggunakan koefisien estimasi dari model persamaan regresi sebagai berikut:

$$CFO_t / A_{t-1} = \alpha_0 + \alpha_1(1/A_{t-1}) + \alpha_2(S_t / A_{t-1}) + \alpha_3(\Delta S_t / A_{t-1}) + \epsilon_t \quad (6)$$

Keterangan:

CFO_t = arus kas operasi perusahaan i pada tahun t

A_{t-1} = aset total perusahaan i pada tahun $t-1$

S_t = penjualan total perusahaan i pada tahun $t-1$

ΔS_t = perubahan penjualan perusahaan dari akhir tahun t dengan tahun $t-1$

α_0 = konstanta

ϵ_t = *error term* pada tahun t

b. *Abnormal Discretionary Expenses* (Biaya Diskresioner Abnormal)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Manipulai aktivitas riil dapat dideteksi melalui biaya diskresioner menggunakan biaya diskresioner abnormal (ABN_DISEXP). Biaya diskresioner abnormal diperoleh dari selisih nilai biaya diskresioner aktual yang diskala dengan total aktiva satu tahun sebelum pengujian dikurangi dengan biaya diskresioner normal yang dihitung dengan menggunakan koefisien estimasi dari model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{DISEXP}_t/\text{At}_{-1} = a_0 + a_1(1/\text{At}_{-1}) + \beta(\text{St}/\text{At}_{-1}) + e_t \quad (7)$$

Keterangan:

DISEXP_t = biaya diskresioner pada tahun t

At-1 = total aktiva pada tahun t-1

St = penjualan pada tahun t

a₀ = konstanta

e_t = *error term* pada tahun

c. Abnormal Production Cost (Biaya Produksi Abnormal)

Manipulai aktivitas riil dapat dideteksi melalui biaya produksi menggunakan biaya produksi abnormal (ABN_PROD). Biaya produksi abnormal diperoleh dari selisih nilai biaya produksi aktual yang diskala dengan total aktiva satu tahun sebelum pengujian dikurangi dengan biaya produksi normal yang dihitung dengan menggunakan koefisien estimasi dari model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{PRODT}/\text{At}_{-1} = a_0 + a_1(1/\text{At}_{-1}) + \beta_1(\text{St}/\text{At}_{-1}) + \beta_2(\Delta\text{St}/\text{At}_{-1}) + \beta_3(\Delta\text{St}_{-1}/\text{At}_{-1}) + e_t \quad (8)$$

Keterangan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$PROD_t$ = biaya produksi pada tahun t, yaitu: harga pokok penjualan
+ perubahan persediaan

$At-1$ = total aktiva pada tahun t-1

St = penjualan pada tahun t

ΔSt = penjualan pada tahun t dikurangi penjualan pada tahun t-1

$\Delta St-1$ = perubahan penjualan pada tahun t-1

a_0 = konstanta

e_t = *error term* pada tahun

Setelah diperoleh nilai dari masing-masing proksi maka selanjutnya aliran kas operasi abnormal, biaya diskresioner abnormal, dan biaya produksi abnormal dijumlahkan untuk dapat menangkap efek secara keseluruhan dari manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil (MAR). selain itu untuk menyamakan arah antar masing masing proksi maka arus kas operasi abnormal dan biaya diskresioner abnormal dikalikan dengan minus satu (-1) sebelum dijumlahkan.

$$MAR = ABN_CFO(-1) + ABN_DISEXP(-1) + ABN_PROD$$

Menurut Cohen dan Zarowin (2008: 19), ABN_CFO dan ABN_DISEXP dikalikan dengan -1 agar semakin tinggi jumlah dari ABN_CFO dan ABN_DISEXP, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan tersebut melakukan manipulasi penjualan melalui pemberian diskon dan juga manipulasi melalui penghapusan beban diskresioner. Sedangkan, ABN_PROD tidak dikalikan dengan -1 karena semakin tinggi biaya produksi, maka mengindikasikan produksi berlebihan (*overproduction*) yang dilakukan untuk mengurangi biaya *cost of goods sold*.

3. Variabel Pemoderasi



Dalam penelitian ini yang menjadi variabel pemoderasi dari pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan adalah *good corporate governance*.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Mekanisme *good corporate governance* dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit.

- a. Kepemilikan saham oleh pihak manajemen (kepemilikan manajerial) diukur dengan menggunakan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen didalam perusahaan dari seluruh saham yang beredar.
- b. kepemilikan institusional diukur oleh proporsi saham yang dimiliki oleh investor institusional dari seluruh saham yang beredar.
- c. komite audit diukur dengan membagi antara jumlah anggota komite audit independen terhadap total komite audit.

Tiga mekanisme diatas kemudian difaktorkan menjadi satu mekanisme *good corporate governance* yang akan menjadi variabel pemoderasi dari pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan terhadap data sekunder pada laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012, 2013, dan 2014. Data-data yang berhubungan dengan sampel perusahaan didapat dari situs BEI (www.idx.co.id) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

E. Teknik Pengambilan Sampel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Peneliti menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu untuk memilih banyaknya perusahaan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sampel adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dan telah mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2012-2014.
2. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam bahasa Indonesia.
3. Perusahaan menyajikan laporan keuangan per 31 Desember.
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam satuan rupiah.
5. Perusahaan menyajikan laporan keuangan yang memiliki data mengenai kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajemen, kepemilikan saham oleh investor institusional, dan jumlah komite audit independen.

Tabel 3.1
Proses Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah	Akumulasi
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014	129	129
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2012-2014	-9	120
3	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak disajikan dalam Bahasa Indonesia	-2	118
4	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak disajikan per 31 Desember	-2	116
5	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam satuan rupiah	-9	107
6	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan peneliti	-70	37
Total Perusahaan Sampel (3 Tahun)			111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) sebagai alat ukur menguji data. Berikut adalah langkah-langkah analisis data pada penelitian ini:

1. Uji kesamaan Koefisien

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah data-data penelitian yang bersifat *cross sectional* sekaligus *time series* dapat di-*pooling*.

$$Q = \beta_0 + \beta_1 ML + \beta_2 GCG * ML + \beta_3 DT_1 + \beta_4 DT_2 + \beta_5 DT_1 * ML + \beta_6 DT_2 * ML + \beta_7 DT_1 * GCG * ML + \beta_8 DT_2 * GCG * ML + \varepsilon$$

Keterangan:

- Q = Nilai Perusahaan
- ML = Manajemen Laba
- GCG*ML = *Good Corporate Governance**Manajemen Laba
- DT₁-DT₂ = *Dummy* tahun

Hipotesis:

- H₀ = tidak terdapat perbedaan koefisien.
- H_a = terdapat perbedaan koefisien.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika *P-value* (sig-t) ≥ α (0,05) maka tidak terdapat perbedaan koefisien, berarti tidak tolak H₀ yang artinya *pooling* dapat dilakukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Jika $P\text{-value (sig-t)} < \alpha (0,05)$ maka terdapat perbedaan koefisien, berarti tolak H_0 , artinya adalah *pooling* tidak dapat dilakukan.



2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtois dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013:19).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013:160). Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 = Residu data berdistribusi normal.

H_a = Residu data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika probabilitas $\geq 0,05$ maka model regresi menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah didalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(sebelumnya). Untuk melakukan uji autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 = Tidak terdapat autokorelasi.

H_a = Terdapat autokorelasi.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika $d < d_L$ atau $d > (4-d_L)$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara d_U dan $(4-d_U)$ maka H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara d_L dan d_U atau diantara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

c. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013:105), multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Hasil yang dikehendaki adalah tidak ditemukannya korelasi (tidak terjadi multikolinearitas). Uji multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*) dan Tolerance. Hipotesis yang digunakan dalam uji multikolinearitas adalah:

H_0 = Tidak terjadi multikolinearitas.

H_a = Terjadi multikolinearitas.

Kriteria tidak terjadi multikolinearitas adalah:

- 1) Nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dan



2) Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) ≤ 10

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2013:139). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Hipotesis yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas adalah:

H_0 = Terdapat heteroskedastisitas.

H_a = Tidak terdapat heteroskedastisitas.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika probabilitas $\geq 0,05$ maka tolak H_0 . Artinya tidak terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka terima H_0 . Artinya terdapat heteroskedastisitas.

4. Regresi Linier Berganda

a. Model Regresi

Bentuk regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Q_{it} = \beta + \beta_1 ML_{it} + \beta_2 GCG_{it} * ML + \varepsilon$$

Keterangan:

Q = Tobin's Q (proksi dari nilai perusahaan)

ML = Manajemen laba yang menggunakan proksi *abnormal CFO*, *abnormal discretionary expense*, dan *abnormal production cost*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



GCG*ML = Mekanisme *Good Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi yang merupakan hasil pemfaktoran dari variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

b. Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesisnya adalah:

H_0 = Model regresi tidak dapat digunakan.

H_a = Model regresi dapat digunakan

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika $\text{sig-F} \geq 0,1$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga model regresi tidak dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $\text{sig-F} < 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Pengujian ini menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian yang didasarkan pada pertimbangan signifikansi konstanta dari setiap variabel bebas.

H_0 = Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a = Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika $\text{sig-t} \geq 0,1$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $\text{sig-t} < 0,1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara $0 \leq R^2 \leq 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan R^2 mendekati 1 maka variabel independen mampu memberikan informasi yang cukup untuk memprediksi variabel dependen.

- 1) Jika $R^2 = 0$, berarti model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Q (variabel dependen)
- 2) Jika $R^2 = 1$, berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen sbbecara sempurna. Semakin dekat nilai R^2 ke nilai 1 maka semakin tepat garis regresi yang terbentuk untuk meramalkan Q (variabel dependen).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.